

**MINAT SISWA KELAS I SMA NEGERI 1 SIGALUH BANJARNEGARA  
TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Heru Tri Setiawan  
11601244057

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

### **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani” yang disusun oleh Heru Tri Setiawan, NIM. 11601244057 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 16 juni 2016  
Pembimbing



Dr. Muh. Hamnid Anwar, M.Phil  
NIP: 197801022005011001

### **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 23 juni 2016  
Yang menyatakan,



Heru Tri Setiawan  
NIm : 11601244057


### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “MINAT SISWA KELAS 1 SMA NEGERI 1 SIGALUH BANJARNEGARA TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI” yang disusun oleh Heru Tri Setiawan , NIM 11601244057 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Dr. M. Hamid Anwar, M.Phil.	Ketua Penguji		12-08-16
Indah Prasetyawati TPS, M.Or.	Sekretaris Penguji		29-08-16
Suhadi, M.Pd.	Penguji Utama		29-08-16
Nur Rohmah M, M.Pd.	Penguji Pendamping		29-08-16

Yogyakarta, 30 Agustus 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP : 196407071988121001 &

## **MOTTO**

1. Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua. (Aristoteles)
2. Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah. (Lessing)
3. Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri. (Benyamin Franklin)
4. Selalu berusaha semampu kita, keberhasilan Tuhan yang jamin. (Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, tugas akhir skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta ibunda Tukinah dan ayahanda Ngabas yang tiada henti memberikan kasih sayang dan selalu bekerja keras untuk membiayai saya sampai menjadi seorang sarjana.
2. Kakak perempuan Ely Kusmiati tercinta yang selalu memberi semangat untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.

# **MINAT SISWA KELAS 1 SMA NEGERI 1 SIGALUH BANJARNEGARA TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

Oleh  
Heru Tri Setiawan  
NIM. 11601244057

## **ABSTRAK**

Partisipasi merupakan langkah keberhasilan proses pembelajaran siswa. Tujuan partisipasi dalam proses kegiatan pembelajaran salah satunya adalah oleh minat siswa. Sehingga, dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara sebanyak 93 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani berkategori sangat tinggi 20 orang atau 21,51%, tinggi 19 orang atau 20,43%, sedang 22 orang atau 23,66%, rendah 17 orang atau 18,27%, sangat rendah 15 orang atau 16,13%.

Kata Kunci : *minat, pendidikan jasmani*

*INTEREST FIRST GRADE SECONDARY SCHOOLS ON THE STATE  
OF THE SIGALUH BANJARNEGARA AGAINST  
THE PHYSICAL EDUCATION LESSONS*

by  
Heru Tri Setiawan  
NIM. 11601244057

**ABSTRACT**

*Participation is a step in the success of the learning process of students. The purpose of participation in the process of learning activities one of which is the interest of the students. so in this study was motivated by the participation of students in the following study physical education. This study aims to determine students' interest first grade secondary schools on the State of the Sigaluh Banjarnegara against the physical education lessons.*

*The research is a quantitative descriptive. The method used is a survey method. The sample in this study were all students in first grade secondary schools on the state of the sigaluh banjarnegara as much as 93 students. The instrument used was a questionnaire. The analysis technique done is poured into the form of a percentage frequency.*

*The results of this study indicate that first grade secondary schools on the State of the Sigaluh Banjarnegara against the physical education lessons very high category 20 or 21.51%, higher 19 people or 20.43%, while 22 people or 23.66%, low 17 people or 18.27%, a very low 15 votes or 16.13%.*

**Keywords:** *interest, physical education*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Minat Siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani” dimaksud untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran penjas.

Skripsi dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Program Studi PJKR FIK UNY, yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian.
4. Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd., selaku dosen Penasehat Akademik Penulis selama menjadi mahasiswa di FIK UNY.
5. Bapak Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.

6. Bapak Drs. Joko Purwanto, M.Pd., selaku dosen pembimbing dalam penyusunan angket untuk penelitian.
7. Ibu Sarinah S.Pd., selaku guru olahraga di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara yang telah membantu melancarkan jalannya penelitian.
8. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktu dan membantu pengambilan data penelitian.
9. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya yang berguna dan bermanfaat bagi penulis serta memberikan fasilitas yang baik.
10. Teman-teman mahasiswa PJKR angkatan 2011 Khususnya kelas PJKR C Universitas Negeri Yogyakarta atas segala motivasi dan bantuannya demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun dan saran akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut, Semoga skripsi ini bermanfaat bagi duni pendidikan.

Yogyakarta, 23 juni 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Kajian Teoritik .....	7
1. Hakikat Minat.....	7
a. Pengertian Minat.....	7
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat .....	10
2. Hakikat Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani.....	12
a. Pengertian mata pelajaran pendidikan jasmani di SMA ....	12
b. Tujuan pendidikan jasmani.....	12
c. Materi pendidikan jasmani di SMA .....	13
d. Pengertian pendidikan jasmani .....	14
B. Penelitian Yang Relevan .....	14
C. Kerangka Berfikir.....	15

<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Desain Penelitian .....	17
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	17
C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	17
D. Instrumen Penelitian.....	18
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Analisis Data Penelitian .....	24
<b>IV. Hasil penelitian dan Pembahasan.....</b>	<b>27</b>
A. Hasil Penelitian .....	27
B. Pembahasan.....	33
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>37</b>
A. Kesimpulan .....	37
B. Implikasi .....	37
C. Saran .....	38
D. Keterbatasan Peneliti .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>41</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi angket penelitian .....	19
Tabel 2. Validitas instrumen .....	22
Tabel 3. Rumus kategori rentangan norma penelitian .....	25
Tabel 4. Norma penilaian minat siswa .....	28
Tabel 5. Skor penilaian minat siswa .....	28
Tabel 6. Kategori minat siswa .....	29
Tabel 7. Kategori faktor instrinsik .....	31
Tabel 8. Kategori faktor ekstrinsik .....	32

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram batang minat siswa .....	30
Gambar 2. Diagram batang faktor instrinsik minat siswa .....	31
Gambar 3. Diagram batang faktor ekstrinsik .....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	42
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Penelitian.....	43
Lampiran 4. Surat Permohonan Validasi Instrumen.....	44
Lampiran 5. Surat Keterangan Validasi.....	45
Lampiran 6. Hasil Data Validitas.....	46
Lampiran 7. Hasil Data Reliabilitas.....	48
Lampiran 6. Hasil Data Keseluruhan.....	50
Lampiran 8. Faktor Instrinsik.....	52
Lampiran 9. Data Ekstrinsik.....	55
Lampiran 8. Angket Penelitian.....	57
Lampiran 9. Silabus SMA.....	59
Lampiran 10. Dokumentasi.....	64

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Atas bertujuan menyiapkan peserta didik untuk menguasai jurusan yang telah dipilihnya, dan meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, untuk tujuan tersebut rata-rata Sekolah Menengah Atas kegiatan belajarnya sangat padat. Banyak pelajaran-pelajaran yang tentunya sangat membutuhkan latihan-latihan lebih intensif. Kegiatan belajar mengajar seperti ini, tentunya membutuhkan kondisi tubuh peserta didik yang selalu sehat, bugar, dan berdaya tahan tinggi.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang penyampaian materinya menggunakan aktivitas jasmani, salah satu tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik agar selalu sehat, bugar, dan berdaya tahan tinggi. Pengertian Pendidikan jasmani menurut Dauer dan Pangrazi (1989:1) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk setiap anak. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan yang melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi anak. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan



perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.

Menurut Ateng (1993) bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui berbagai kegiatan jasmani yang bertujuan mengembangkan secara organik, neuromuskuler, intelektual, dan emosional. Definisi pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotorik, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Keberhasilan pendidikan jasmani di sekolah sangat membutuhkan adanya guru yang baik, peserta didik yang baik, dan sarana prasarana yang baik. Guru yang baik yaitu guru yang bisa memahami betul materi yang akan diajarkan kepada peserta didiknya, guru yang baik juga harus bisa mengatasi masalah-masalah, seperti kurangnya alat pembelajaran agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Selain itu guru juga harus bisa berbaur dengan semua peserta didiknya, bertujuan agar menghindari rasa takut peserta didik kepada gurunya, hal tersebut juga bisa meningkatkan minat peserta didik untuk selalu mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang ada.

Peserta didik yang baik untuk menunjang keberhasilan pendidikan jasmani di sekolah yaitu dengan meningkatkan ranah psikomotor, kognitif, dan afektif para peserta didik. Agar ranah psikomotor, kognitif, dan afektif peserta

didik bisa meningkat adalah dengan cara mengikuti setiap pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah dengan baik dan bersungguh-sungguh.

Keberhasilan pendidikan jasmani di sekolah selain guru dan peserta didik adalah sarana dan prasarana, sarana dan prasarana untuk pendidikan jasmani sangat penting, dengan adanya sarana dan prasarana, pembelajaran pendidikan jasmani bisa berjalan dengan baik dan efektif. Sarana dan prasarana yang baik dan layak pakai, sangat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti setiap pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Jika siswa sudah punya rasa minat untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, dapat dipastikan siswa akan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik dan bersungguh-sungguh.

Namun yang ada di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara, guru belum bisa berbaur dengan semua peserta didiknya, seperti yang terlihat di lapangan, guru hanya berbaur dengan peserta didik yang pintar atau mahir dalam pembelajaran di lapangan, jadi guru di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara belum bisa berbaur dengan peserta didik yang kemahirannya menengah kebawah, tetapi dalam pemahaman materi guru sangat baik, terlihat ketika guru sedang menerangkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik sangat jelas. Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara bisa dibilang kurang baik, karena ruang penyimpanan prasarana olahraga terlihat berantakan, kurangnya perawatan mengakibatkan kerusakan prasarana yang ada. Prasarana yang masih dipakai sampai sekarang seperti 2 bola sepak, 5 bola basket, dan 3 bola voli, itupun sudah hampir tidak layak pakai, karena

kulit luar bola sudah mulai terklupas, dan prasarana yang ada seperti lapangan basket bisa dibilang berbahaya untuk dipakai, karena lantai sudah terlalu banyak yang berlubang, di lapangan dipastikan resiko terjatuh sangat besar, dan untuk lapangan sepak bola SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara sampai saat ini belum memiliki, jika pembelajaran sepak bola berlangsung masih menggunakan halaman yang sudah dibuat untuk lapangan bola voli. Peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terlihat kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, peserta didik cenderung mengesampingkan dengan sering duduk pada saat pembelajaran, berteduh dari sinar matahari pagi, bahkan seringkali telat dan ijin tidak mengikuti pembelajaran. Hal ini terjadi mungkin diakibatkan karena pendidikan jasmani tidak masuk dalam ujian nasional, mungkin juga karena peserta didik belum sadar akan manfaat yang bisa didapat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Sehubungan dengan hal tersebut kiranya perlu diteliti sejauh mana minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani yang ada di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sigaluh banjarnegara yang belum berjalan dengan semestinya, ditandai dengan siswa seringkali telat dan ijin tidak mengikuti pembelajaran.
2. Mata pelajaran pendidikan jasmani tidak termasuk mata pelajaran dalam ujian akhir, sehingga sebagian siswa seringkali mengesampingkannya.
3. Sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terbilang kurang baik.
4. Belum diketahui minat peserta didik di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas. Perlu adanya batasan-batasan masalah sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan biaya, tenaga, kemampuan, dan waktu penelitian, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada minat siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani.

## **D. Perumusan Masalah**

Mengacu pada uraian yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah “seberapa tinggi minat SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan referensi dan bahan kajian bagi para peneliti dalam hal yang sama di masa yang akan datang.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi guru, calon guru, atau jajaran pendidikan terkait dalam menentukan kebijakan, khususnya yang terlibat langsung dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teoritik**

#### **1. Hakikat Minat**

##### **a. Pengertian Minat**

Menurut W.S Winkel (1983:30) minat adalah kecenderungan merasa senang berkecimpung pada bidang atau hal tertentu dan merasa tertarik pada hal tersebut. Berdasarkan uraian di atas ada hubungan antara minat dengan rasa tertarik. Jika seseorang merasa berminat terhadap sesuatu, maka seseorang tersebut merasa tertarik pada sesuatu tersebut. Demikian juga B. Suryobroto (1988:109) menyatakan bahwa minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik dan menyenangkan sesuatu obyek. Berdasarkan pendapat beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap sesuatu diawali dengan mempunyai rasa tertarik terhadap sesuatu hal tersebut

Menurut Sumadi Suryabrata (1983:7) “minat adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek serta banyaknya kekuatan yang menyertainya sesuai aktivitas yang ia lakukan”. Bimo Walgito (1981:38) menyatakan bahwa: “minat menunjukkan kecenderungan ingin mengetahui sesuatu secara lebih mendalam. Minat juga menyatakan sesuatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian kepada sesuatu disertai keinginan mengetahui, mempelajari atau pembuktian secara lanjut”.

Menurut Slameto (1983:59) memberikan rumusan tentang minat seseorang sebagai berikut. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Menurut uraian di atas minat merupakan kecenderungan yang mantap pada diri seseorang untuk memperhatikan suatu obyek tujuan yang disertai rasa senang. Whiterington (1991:135) Minat merupakan kesadaran seseorang bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal, atau suatu situasi yang ada sangkut pautnya dengan dirinya. Selanjutnya minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, kesadaran ini disusul dengan meningkatnya perhatian. Jadi menurut uraian di atas apabila seseorang berminat terhadap sesuatu, maka seseorang tersebut akan memusatkan perhatiannya terhadap sesuatu yang menjadi minatnya.

Menurut A. J. Jones (1963:77) minat dapat digolongkan menjadi dua yaitu minat secara instrinsik dan minat secara ekstrinsik. Minat secara instrinsik merupakan emosi secara senang yang dihubungkan dengan aktivitas. Dengan demikian minat instrinsik lebih mendasar sifatnya dalam diri siswa, meskipun tujuannya telah tercapai akan tetap senang dengan aktivitas tersebut. Sebaliknya minat secara ekstrinsik tidak mendasar pada diri siswa, tetapi adanya unsur pengaruh dari luar yang menyebabkan siswa tersebut mempunyai perasaan senang. Pengaruh dari luar ini dapat berasal dari orang tua, wali, teman-teman sekolah, media masa, atau guru dari sekolah.

Selanjutnya Abdul Rahman Abror (1993:112) menyatakan bahwa minat mengandung unsur kognisi (logika), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju adalah minat tersebut. Unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman tertentu (biasanya rasa senang). Sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan sesuatu kegiatan.

Menurut Woodworth dan marquis yang dikutip Bimo Walgito (1981:144) minat merupakan motif yang tertuju kepada sesuatu yang khusus. Demikian bila individu telah mempunyai minat terhadap sesuatu maka perhatiannya akan dengan sendirinya tertarik kepada obyek tersebut. Jadi minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk terlibat atau berhubungan dengan obyek tersebut.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat itu ditandai dengan adanya rasa tertarik terhadap sesuatu secara sadar yang diikuti dengan munculnya perhatian terhadap sesuatu obyek, yang mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung dalam sesuatu obyek tersebut, karena dirasakan bermakna untuk dirinya sendiri sehingga ada harapan dari obyek yang dituju.



b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Siti Rahayu Haditono (1991:23) mengemukakan ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu:

- 1) Faktor dari dalam (*instrinsik*) yaitu bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri.
- 2) Faktor dari luar (*ekstrinsik*) yaitu bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang tersebut melakukan perbuatan itu karena didorong atau dipaksa dari luar dirinya.

Minat yang terjadi dalam individu dapat dipengaruhi 2 faktor yang menentukan yaitu faktor dari dalam individu dan luar individu. Minat dari dalam terdiri dari rasa tertarik atau senang pada kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat dari rasa senang maupun perhatian. Minat dari luar dipengaruhi dari keluarga, sekolah, dan masyarakat atau lingkungan.

1) Tertarik

Menurut Depdikbud (1990:1021) tertarik adalah merasa senang atau menaruh minat pada sesuatu.

2) Perhatian

Menurut Sumadi Suryabrata (2002:14) ialah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek. Kemudian Bimo

Walgito (1981:53) perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan aktivitas jiwa atau psikis yang tertuju pada sesuatu obyek, jadi perhatian dalam penelitian ini merupakan aktivitas jiwa yang tertuju atau diarahkan kepada pembelajaran pendidikan jasmani.

### 3) Aktivitas

Menurut Sumadi Suryabrata (2007:79) aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelaskan perasaan-perasaan dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan.

Menurut Dimiyati Machmud (1989:23) faktor-faktor yang mempengaruhi minat sejak kecil sampai tua adalah:

- 1) Keadaan jasmani
- 2) Status mental dan perasaan
- 3) Lingkungan sosialnya

Berdasarkan pendapat di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting, faktor-faktor tersebut adalah faktor intrinsik yang meliputi: bakat, umur, jenis kelamin, emosional, perhatian, kepribadian, dan kebutuhan individu. Sedangkan faktor

ekstrinsik meliputi motif sosial, pekerjaan, pengalaman, lingkungan, pendidikan, dan social ekonomi.

## 2. Hakikat Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

### a. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMA

Menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Kelompok mata pelajaran estetika
- 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan

### b. Tujuan Pendidikan jasmani di SMA

Tujuan pendidikan jasmani di SMA adalah memantapkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani yang selaras, serasi, dan seimbang. Memantapkan perkembangan sikap, mental sosial dimana emosional selaras, serasi, dan seimbang. Memberikan kemampuan untuk dapat menjelaskan manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan serta memenuhi hasrat bergerak. Memantapkan perkembangan dan aktivitas sistem peredaran darah, pencernaan, pernafasan, dan syaraf. Memberikan kemampuan untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan.

c. Materi Pendidikan Jasmani di SMA

Sesuai dengan KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara, bahwa jenis kegiatan pendidikan jasmani yang diajarkan meliputi:

- 1) mempraktikkan keterampilan permainan dan olahraga dengan menggunakan peraturan
- 2) mempraktikkan rangkaian senam lantai dan irama serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
- 3) mempraktikkan pengembangan sikap tubuh, kebugaran jasmani serta aktivitas lainnya
- 4) mempraktikkan gerak ritmik yang meliputi senam pagi, senam aerobik, dan aktivitas lainnya
- 5) mempraktikkan kegiatan dalam air seperti renang, permainan dalam air dan keselamatan di air
- 6) mempraktikkan kegiatan di luar kelas seperti melakukan perkemahan, penjelajahan alam, mendaki gunung, dan lain-lain
- 7) memahami budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari seperti perawatan tubuh serta lingkungan yang sehat, mengenal berbagai penyakit dan cara mencegahnya serta menghindari narkoba dan HIV.

d. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran untuk melatih kemampuan psikomotorik yang mulai diajarkan secara formal di

sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pendidikan jasmani merupakan terjemahan dari *Physical Education*. Dalam dunia pendidikan, pendidikan jasmani sering dijumpai pada satuan pembelajaran di sekolah-sekolah mulai dari jenjang pendidikan taman kanak-kanak sampai jenjang pendidikan perguruan tinggi.

## **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Penelitian tentang minat yang dilakukan Febrina (2009) dengan judul Minat Siswa SMK Karya Rini Yogyakarta Terhadap Pendidikan Jasmani. Metode yang digunakan adalah kuisioner dengan instrumen angket. Populasi siswa SMK Karya Rini Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009 memiliki minat untuk memikirkan, memperhatikan, dan menyenangkan terhadap pendidikan jasmani memiliki kecenderungan positif yaitu 59,50% akan tetapi minat untuk melaksanakan pembelajaran memiliki kecenderungan negatif yaitu 40,50%. Secara rinci hasil data minat yang didapat 9,95% sangat setuju, 49,55% setuju, 36,08% tidak setuju, dan 4,42% sangat tidak setuju.

Penelitian tentang minat yang dilakukan Yusnia Maharani (2011) dengan judul Minat Siswa SMA Negeri 1 Klaten Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Metode yang digunakan adalah kuisioner dengan instrumen angket. Populasi siswa SMA Negeri 1 Klaten memiliki minat untuk memikirkan, memperhatikan, dan menyenangkan terhadap pendidikan jasmani memiliki kecenderungan positif yaitu 64,50% akan tetapi minat untuk melaksanakan pembelajaran memiliki kecenderungan negatif yaitu 35,50%.

Secara rinci hasil data minat yang didapat 6,20% sangat setuju, 58,30% setuju, 32,28% tidak setuju, dan 3,22% sangat tidak setuju.

### **C. Kerangka Berfikir**

Minat merupakan kekuatan pendorong untuk melakukan sesuatu tindakan atau penentuan pilihan terhadap suatu objek dan menunjukkan arah perhatian serta kecenderungan ingin mengetahui sesuatu secara lebih mendalam sehingga seseorang akan lebih aktif terlibat dengan suatu objek. Minat terdapat unsur penting yang berupa rasa tertarik, perhatian, kesadaran, dan motif (dorongan) yang akhirnya akan berkembang menjadi suatu tindakan nyata sesuai dengan kuatnya dorongan dan usahanya untuk mendapat objek minatnya.

Minat pada dasarnya merupakan kekuatan pendorong yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam menghayati suatu objek, hubungannya dengan minat siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap pembelajaran pendidikan jasmani adalah bila siswa berminat terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara, siswa tersebut akan memiliki rasa tertarik terhadap sesuatu objek dan akan memberikan perhatiannya kepada objek tersebut, serta berusaha untuk terlibat langsung terhadap objek tersebut. Sedangkan siswa yang tidak berminat tidak akan memiliki rasa tertarik dan tidak memberikan perhatiannya pada objek tersebut, serta tidak mempunyai keinginan untuk terlibat langsung dalam suatu objek tersebut.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, adapun teknik pengambilan datanya dengan menggunakan angket. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani. Minat dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani yang ditinjau dari beberapa faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

#### **C. Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini yaitu keseluruhan peserta didik kelas 1 di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara yang ada, jumlah peserta didik yang ada dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang akan digunakan untuk mengungkap rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas yang merupakan faktor yang mengkonstrak minat sebagaimana telah diuraikan dalam bab II. Menyusun instrumen harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut

yaitu mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, menyusun butir pertanyaan. Sutrisno Hadi (1991:7-9).

1. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah Minat Siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Minat Siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani adalah rasa tertarik terhadap pendidikan jasmani dan akan memberikan rasa perhatiannya serta berusaha untuk terlibat langsung terhadap pendidikan jasmani.

2. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori dan definisi konstruk, maka faktor-faktor minat siswa terhadap pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

- a. Dalam minat terdapat faktor instrinsik (sifat dari dalam atau bawaan).
- b. Dalam minat terdapat faktor ekstrinsik (pengaruh dari luar).

3. Menyusun butir-butir pernyataan

Faktor-faktor minat diatas selanjutnya dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu kemudian dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan, seperti terlihat dalam tabel 1 berikut.



Tabel 1. Kisi-kisi Angket Penelitian

No Kons- trak	Faktor Minat	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
1	Intrinsik	- Rasa senang	1,2,3,4,5	5
		- Rasa tertarik	6,7,8,9,10	5
		- Perhatian	11,12,13,14,15	5
		- Aktivitas	16,17,18,19,20	5
2	Ekstrinsik	- Teman sebaya	21,22,23,24,25	5
		- Guru	26,27,28,29,30	5
		- Sarana dan prasarana	31,32,33,34	4
Jumlah			34	

Dalam menyusun angket mengacu pendapat Husaini Usman (1996:60) harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bahasa singkat, jelas, dan sederhana
- b. Kata-kata yang di gunakan tidak mengandung makna rangkap
- c. Menghindari pertanyaan yang relatif panjang, sehingga sukar diingat responden
- d. Menghindari pertanyaan yang mengandung lebih dari dua unsur
- e. Menghindari kata-kata seperti semua, selalu, seluruh, tak satupun, dan tidak. Karena bersifat mengiringi responden

Instrumen penelitian ini dikenakan kepada siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara untuk lebih jelasnya akan diuraikan mengenai uji validitas dan uji reliabilitas.

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Adapun cara pengumpulan datanya, peneliti mendatangi sekolah, menyampaikan koisioner kepada responden, setelah responden mengisi angket dan mengembalikan pada peneliti kemudian peneliti mengubah jawaban responden ke dalam skor yang telah ditentukan. Instrumen dalam penelitian ini digunakan cara langsung (*one shoot*), setelah data penelitian diperoleh, kemudian mencari Validitas dan Reabilitas dari data penelitian tersebut dengan cara:

### a. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen dapat diketahui dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan dengan skor seluruh item. Untuk mengetahui validitas dipergunakan rumus *Product Moment* bagian total dari Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N : Jumlah Sampel

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : Nilai dari variabel X

Y : Nilai dari variabel Y

$\sum XY$  : Jumlah hasil dari X kali Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat dari variabel Y

Setelah hasil dari  $r_{xy}$  dimasukkan dalam rumus koefisien korelasi bagian total. Uji validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur, dalam menguji validitas digunakan statistik bagian total (Sutrisno Hadi, 1991: 23-27) rumusnya sebagai berikut:

$$rpq = \frac{(r_{xy}) (SBy) - SBx}{\sqrt{(SBx^2) + (Sby^2) - 2(r_{xy}) (SBx) (Sby)}}$$

Keterangan:

$rpq$  : Koefisien korelasi bagian total

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi momen tangkar

$SBy$  : Simpang baku skor faktor

$SBx$  : Simpang baku skor butir

SB diperoleh dengan rumus:

$$SB = \sqrt{\frac{JK}{N-1}}$$

JK = Jumlah kuadrat, diperoleh dengan rumus:

$$JK = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

Sesudah data terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer dengan program Microsoft Excel. Langkah berikutnya yaitu mengkonsultasikan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dalam taraf signifikan 5%. Suatu item dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

Variabel faktor-faktor minat Siswa SMA Negeri 1 Sigaluh  
Banjarnegara Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani diperoleh  
butir instrumen valid dan gugur yang terangkum dalam tabel berikut  
ini:

Tabel 2. Validitas Instrumen

<b>No Kons- trak</b>	<b>Faktor Minat</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Valid</b>	<b>Nomor Valid</b>	<b>Jumlah Gugur</b>	<b>Nomor Gugur</b>
1	Intrinsik	- Rasa senang	5	1,2,3,4,5	0	-
		- Rasa tertarik	4	6,7,9,10	1	8
		- Perhatian	2	14,15	3	11,12,13
		- Aktivitas	5	16,17,18, 19,20	0	-
2	Ekstrinsik	- Teman sebaya	5	21,22,23, 24,25	0	-
		- Guru	2	26,27	3	28, 29,30
		- Sarana dan prasarana	2	31,32	2	33,34
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>-</b>	<b>9</b>	<b>-</b>

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dari 34  
pernyataan yang telah disediakan terdapat 9 butir gugur, sehingga  
ada 25 butir pernyataan yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil item pernyataan yang valid dianalisis dengan rumus

Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya item pernyataan

$\sum s_b^2$  : Jumlah varian butir

$s_t^2$  : Varian total

Setelah diperoleh nilai  $r_{11}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r$  tabel dengan  $db = N - 2$  taraf signifikan 5%, maka  $r_{11} > r$  tabel dinyatakan reliabel.

Penentuan kategori dari reliabilitas instrumen yang mengacu pada pengklasifikasian reliabilitas yang dikemukakan oleh Guildford (1956: 145) adalah sebagai berikut:

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$  reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$  reliabilitas tinggi

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$  reliabilitas sedang

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$  reliabilitas rendah

$-1,00 < r_{11} \leq 0,20$  reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

Menggunakan bantuan perhitungan Microsoft Excel diketahui koefisien reliabilitas sebesar “0,847” dengan asumsi  $r_{hitung}$  lebih besar

$r_{\text{tabel}}$  dari taraf kesalahan 5% ( $0,847 > 0,207$ ), sehingga dapat disimpulkan instrumen angket adalah reliabel berkategori “sangat tinggi”.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode survey. Teknik yang digunakan adalah teknik kuisioner yaitu kuisioner tertutup. Kuisioner yang digunakan adalah kuisioner berstruktur dimana subjek tinggal memilih salah satu jawaban yang disediakan. Penyusunan skala minat menggunakan skala model Likert dengan metode *Summated Rating* yang hanya ada dua alternatif jawaban, yaitu YA dan TIDAK, semua butir pertanyaan pada kuisioner ini bersifat positif.

#### **F. Analisis Data Penelitian**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2006: 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian tingginya minat siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, disusun dengan 5 kategori penilaian, yaitu: “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. Rumus Kategori Rentangan Norma Penilaian

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3.	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5.	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Sumber: B. Syarifudin (2010 : 113)

Keterangan:

X = Skor

M = *Mean* Hitung

SD = Stándar Deviasi Hitung

Sesudah diketahui kategori tingginya minat siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani yang termasuk dalam kategori: “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut.

Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus:

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase

$\sum X$  : skor *X* hitung

$\sum Maks$  : skor maksimal ideal

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian tentang minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh dengan mendeskripsikan masing-masing faktor. Faktor-faktor dari minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani dikategorikan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Secara Keseluruhan hasil penelitian memperoleh skor maksimum sebesar 25 dan skor minimum sebesar 4. Sehingga diperoleh rerata sebesar 14,50 dan standar deviasi sebesar 3,50. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, dan Sangat Tinggi berdasarkan rerata dan standar deviasi yang telah diperoleh. Hasil pengkategorian minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.



Tabel 4. Norma Penilaian Minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

<b>Rentang Norma</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	$X \geq 19,75$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	$16,25 \leq X < 19,74$	Tinggi
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	$12,75 \leq X < 16,24$	Sedang
$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	$9,25 \leq X < 12,74$	Rendah
$X < M - 1,5 \text{ SD}$	$X < 9,25$	Sangat Rendah

Keterangan:  $X$  = Jumlah skor subyek,  $M$  = Rerata =  $\frac{1}{2} (25 + 4) = 14,50$ ,  
 $SD$  = Standar Deviasi =  $\frac{1}{6} (25 - 4) = 3,50$

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Norma Penilaian minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
$X \geq 19,75$	Sangat Tinggi	20	21,51%
$16,25 \leq X < 19,74$	Tinggi	19	20,43%
$12,75 \leq X < 16,24$	Sedang	22	23,66%
$9,25 \leq X < 12,74$	Rendah	17	18,27%
$X < 9,25$	Sangat Rendah	15	16,13%
Jumlah		93	100%

Hasil penelitian tentang minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini dilakukan pada Senin, 29 Februari 2016 dan diperoleh responden sebanyak 93 orang.

**1. Deskripsi Hasil Minat Siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani**

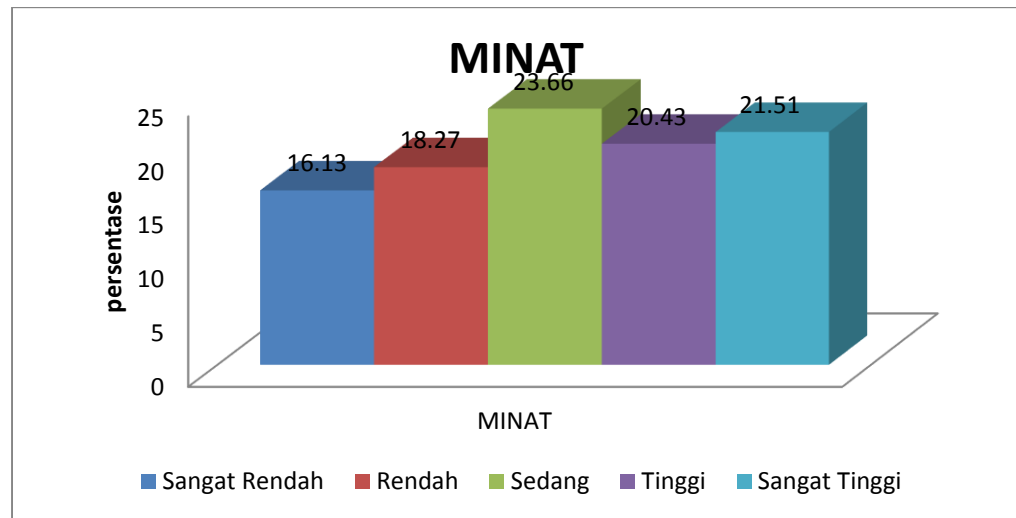
Data di atas dapat dideskripsikan minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani dengan rerata sebesar 14,50 dan Standar Deviasi sebesar 3,50. Sedangkan skor tertinggi sebesar 25 dan skor terendah sebesar 4, maka dapat dikategorikan minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Minat Siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
$X \geq 19,75$	Sangat Tinggi	20	21,51%
$16,25 \leq X < 19,74$	Tinggi	19	20,43%
$12,75 \leq X < 16,24$	Sedang	22	23,66%
$9,25 \leq X < 12,74$	Rendah	17	18,27%
$X < 9,25$	Sangat Rendah	15	16,13%
Jumlah		93	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani yaitu tinggi, yang berkategori sangat tinggi 20 orang atau 21,51%, tinggi 19 orang atau 20,43%, sedang 22 orang atau 23,66%, rendah 17 orang atau 18,27%, sangat rendah 15 orang atau 16,13%.

Berikut adalah grafik ilustrasi minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani:



Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

## 2. Deskripsi Hasil Faktor Instrinsik Minat Siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

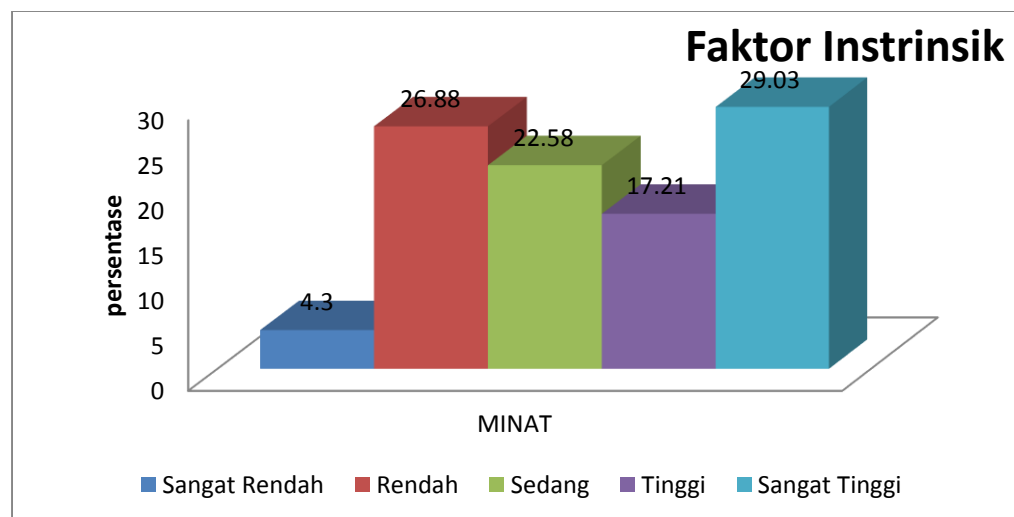
Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan faktor intrinsik minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani dengan rerata sebesar 8,00 dan standar deviasi sebesar 2,67, sedangkan skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 0, dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor instrinsik minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Faktor Instrinsik Minat Siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 12,00$	Sangat Tinggi	27	29,03%
9,34 - 11,99	Tinggi	16	17,21%
6,67 - 9,33	Sedang	21	22,58%
4,00 - 6,66	Rendah	25	26,88%
$X < 4,00$	Sangat Rendah	4	4,30%
Jumlah		93	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor instrinsik minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani berkategori sangat tinggi 27 orang atau 29,03%, tinggi 16 orang atau 17,21%, sedang 21 orang atau 22,58%, rendah 25 orang atau 26,88%, sangat rendah 4 orang atau 4,30%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor instrinsik minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani:



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Instrinsik Minat Siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

### 3. Deskripsi Hasil Faktor Ekstrinsik Minat Siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

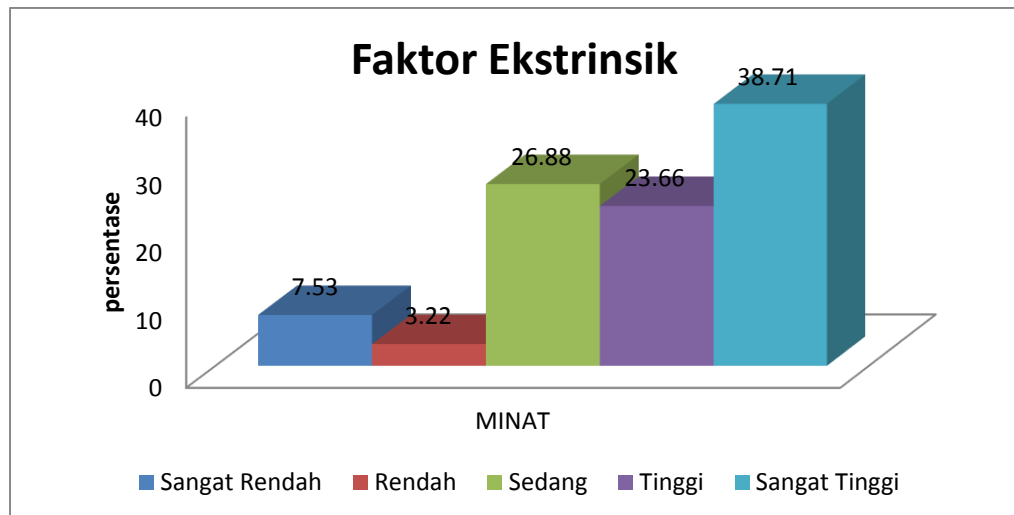
Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan faktor ekstrinsik minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani dengan rerata sebesar 4,50 dan standar deviasi sebesar 1,50. Sedangkan skor tertinggi sebesar 9 dan skor terendah sebesar 0. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Faktor Ekstrinsik Minat Siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 6,75$	Sangat Tinggi	36	38,71%
5,25 - 6,74	Tinggi	22	23,65%
3,75 - 5,24	Sedang	25	26,88%
2,25 - 3,74	Rendah	3	3,22%
$X < 2,25$	Sangat Rendah	7	7,53%
Jumlah		93	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor ekstrinsik minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani yang berkategori sangat tinggi 36 orang atau 38,71%, tinggi 22 orang atau 23,66%, sedang 25 orang atau 26,88%, rendah 3 orang atau 3,22%, sangat rendah 7 orang atau 7,53%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor ekstrinsik minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Ekstrinsik Minat Siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh terhadap pembelajaran pendidikan jasmani menunjukkan kategori tinggi. Hasil ini dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang demikian. Faktor – faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Kedua faktor ini sangat erat dengan variabel minat sehingga dapat diketahui faktor apa yang lebih besar pengaruhnya terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik berpengaruh terhadap minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dibandingkan dengan faktor instrinsik.

Minat yang tinggi ini dapat menjadi faktor pendorong untuk terlaksanannya pembelajaran pendidikan jasmani secara menyeluruh. Faktor

dari teman, guru dan sarana dan prasarana lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan rasa senang, rasa tertarik, perhatian dan aktivitas. Tingginya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani ini membuktikan bahwa siswa memiliki partisipasi yang baik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Perkembangan kemampuan dan pengetahuan siswa tentang pembelajaran pendidikan jasmani akan mudah ditingkatkan dengan adanya minat yang tinggi. Keadaan ini menjadi evaluasi dari mana pengaruh yang mampu mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat diketahui faktor apa yang harus dipertahankan dan faktor apa yang harus ditingkatkan.

Hal yang relatif diluar asumsi peneliti adalah bahwa hasil penelitian minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara menunjukan hasil yang tinggi. Ini berseberangan dengan asumsi awal peneliti yang dipaparkan dalam latar belakang. Menurut A. J. Jones (1963:77). Bahwa minat dapat digolongkan menjadi dua yaitu minat secara instrinsik dan minat secara ekstrinsik. Minat secara instrinsik merupakan emosi secara senang yang dihubungkan dengan aktivitas. Dengan demikian minat instrinsik lebih mendasar sifatnya dalam diri siswa, meskipun tujuannya telah tercapai ia akan tetap senang dengan aktivitas tersebut. Sedangkan minat secara ekstrinsik tidak mendasar pada diri siswa, tetapi adanya unsur pengaruh dari luar yang menyebabkan siswa tersebut mempunyai perasaan senang. Pengaruh dari luar ini dapat berasal dari orang tua, wali, teman-teman sekolah, media masa, atau guru dari sekolah. Sejalan dengan

pendapat tersebut bahwa minat secara instrinsik lebih mendasar sifatnya dalam diri siswa di bandingkan dengan minat secara ekstrinsik.

Menurut Sumadi Suryabrata (1983:7) “minat adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek serta banyaknya kekuatan yang menyertainya sesuai aktivitas yang dilakukan”. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu menarik perhatian siswa agar fokus dalam pembelajaran. Pemusatan perhatian siswa bisa berasal dari faktor luar siswa maupun dari dalam siswa, dengan terpengaruhnya siswa maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani berhasil dalam menarik minat siswa. Pengaruh pengaruh yang ditingkatkan dari dalam maupun dari luar menjadi solusi untuk dapat mengaktifkan pembelajaran pendidikan jasmani. Pengaruh dari teman yang suka terhadap pembelajaran pendidikan jasmani atau pengaruh guru dan sarana pembelajaran dapat menjadi alasan bahwa siswa akan ikut berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

Pengemasan pembelajaran jasmani dengan memikat psikis siswa, memberikan pembelajaran yang menarik dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang baik akan lebih mempengaruhi siswa dibandingkan dengan pengaruh dari dalam. Selanjutnya Abdul Rahman Abror (1993:112) menyatakan bahwa minat mengandung unsur kognisi (logika), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Pembelajaran yang mampu mengkondisikan perasaan siswa untuk dapat berkehendak mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani ini memerlukan usaha yang lebih menarik. Hal ini dikarenakan perasaan siswa terkadang muncul dari



dalam dan dari luar sehingga siswa harus mampu ditarik dengan berbagai cara agar mampu berperan aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Minat belajar yang tinggi akan mempengaruhi prestasi belajar bagi siswa. Perasaan senang terhadap pembelajaran akan memudahkan siswa dalam menerima dan mempraktikkan materi yang diberikan oleh guru.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan dengan pertimbangan kategori sangat tinggi 20 orang atau 21,51%, tinggi 19 orang atau 20,43%, sedang 22 orang atau 23,66%, rendah 17 orang atau 18,27%, sangat rendah 15 orang atau 16,13%. Sedangkan faktor instrinsik berkategori sangat tinggi 27 orang atau 29,03%, tinggi 16 orang atau 17,21%, sedang 21 orang atau 22,58%, rendah 25 orang atau 26,88%, sangat rendah 4 orang atau 4,30%. Faktor ekstrinsik berkategori sangat tinggi 36 orang atau 38,71%, tinggi 22 orang atau 23,66%, sedang 25 orang atau 26,88%, rendah 3 orang atau 3,22%, sangat rendah 7 orang atau 7,53%.

#### **B. Implikasi**

1. Hasil penelitian ini sebagai tolak ukur tingkat minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Hasil ini dapat digunakan sebagai acuan sekolah dan guru untuk mengontrol minat belajar siswa sebagai pendukung keberhasilan pembelajaran.

### **C. Saran**

1. Sekolah harus mampu memfasilitasi pembelajaran pendidikan jasmani secara maksimal agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan maksimal.
2. Sekolah harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa dengan meningkatkan faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan angket yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- A. J. Jones. (1963). *Psikologi Umum*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- B. Suryobroto. (1988). *Dasar-dasar Psikologi Untuk Pendidikan di sekolah*. Jakarta: Prima Karya.
- Bimo Walgito. (1998). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit.
- Bimo Walgito. (1981). *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Depdikbud. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Dimyati Mahmud. (1998). *Panduan Mengajar Mata Kuliah Dasar-dasar Psikologi*. Jakarta: Depdikbud.
- Febrina. (2009). *Minat Siswa SMK Karya Rini Yogyakarta Terhadap Pendidikan Jasmani*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saifuddin Azwar, MA. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi. Edisi XI*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, singgih. (2000). *SPSS Mengolah Data Statistikk Secara Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo, Gramedia.
- Santoso, P.B dan Ashari. 200, *Analisis Statistika dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sekaran, Uma, (2001), *Research Methods for Business. A Skil Build Approach*, 3th Edition, New York: John Wiley & Sons.
- Sigit, Soehardi, (2003). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Bisnis Manajemen. Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi*, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.
- Singgaribun, Masri dan Effendi, Sofian, (1987). *Metode Penelitian Survey*. Edisi Revisi, Jakata: Pustaka LP3S.
- Siti Rahayu Haditono. (1991). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Slameto, (1983). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.

Sugiyono, (2006). *Statistika untuk Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumadi Soeryabrata. (1983). *Psikologi Kepribadian*. Surabaya: Bina Aksara.

Sumadi Soeryabrata. (2002). *Psikologi Kepribadian*. Surabaya: Bina Aksara.

Sumadi Soeryabrata. (2007). *Psikologi Kepribadian*. Surabaya: Bina Aksara.

Sutrino Hadi. (1991). *Analisis batir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.

Umar, Husein. (2001). *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Prita Riana Kustiowati. (1999). *Minat Siswa SMU Negeri Kodya Yogyakarta Terhadap Cabang Olah Raga Atletik*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Witherington. (1991). *Psikolgi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

W. S. Winkel. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta. PT Gramedia.

Yusnia Maharani. (2011). *Minat Siswa SMA Negeri 1 Klaten Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 572/UN.34.16/PP/2015.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

15 Oktober 2015.

Yth : Kepala Sekolah SMA N 1 Sigaluh Banjarnegara.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Heru Tri Setiawan.  
NIM : 11601244057.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Oktober s.d November 2015.  
Tempat/obyek : SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara.  
Judul Skripsi : Minat Siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Heru Tri Setiawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 1 Sigaluh Banjarnegara.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMA NEGERI 1 SIGALUH**  
Jl. Raya Sigaluh Km. 13, Tlp. (0286) 5987523, Sigaluh  
BANJARNEGARA 53481



No : 422/423/2015  
Lamp : -  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Di Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan Bapak/Ibu/Saudara Nomor 572/UN.34.16/PP/2015 tentang permohonan ijin penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir maka dengan ini kami memberi ijin kepada :

Nama : Heru Tri Setiawan  
NIM : 11601244057  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

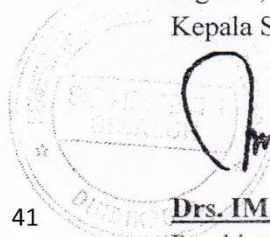

Untuk melaksanakan penelitian pada :

Waktu : Oktober s.d. November 2015  
Tempat : SMA Negeri 1 Sigaluh

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sigaluh, 21 Oktober 2015  
Kepala Sekolah,

41



**Drs. IMAM RAHARJO**

Pembina

NIP 195906101986031018



## SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen  
Lamp :

Yth. Bapak Drs. Joko Purwanto, M.Pd.  
di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

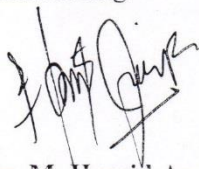
Nama : Heru Tri Setiawan  
NIM : 11601244057  
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

Dengan surat ini memohon kesediaan Bapak Drs. Joko Purwanto, M.Pd. selaku Dosen Ahli untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul; "Minat Siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani".

Bersama dengan surat ini saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas kesediaan Bapak Dosen Ahli saya ucapkan terimakasih.

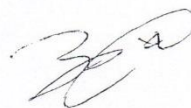
Yogyakarta, 12 Januari 2016

Mengetahui,  
Pembimbing



Dr. M. Hamid Anwar, M.Phil  
NIP. 197801022005011001

Peneliti



Heru Tri Setiawan  
NIM. 11601244057

## **SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Joko Purwanto, M.Pd.

NIP :196208051989011001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara :

Nama : Heru Tri Setiawan

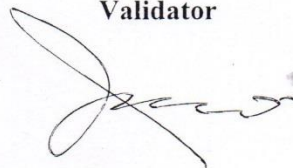
NIM : 11601244057

Judul TAS : “Minat Siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Terhadap  
Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani”

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk  
mengumpulkan data.

Yogyakarta,

**Validator**



**Drs. Joko Purwanto, M.Pd.**

**NIP. 196208051989011001**



## LAMPIRAN DATA VALIDITAS

[illegible]





## LAMPIRAN DATA RELIABILITAS

[illegible]





## LAMPIRAN DATA KESELURUHAN

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	Kategori
Responden 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	22	Sangat Tinggi
Responden 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	Tinggi
Responden 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	Sedang
Responden 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	Sangat Tinggi
Responden 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	Sangat Rendah
Responden 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	Tinggi
Responden 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	Rendah
Responden 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	Tinggi
Responden 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	Rendah
Responden 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	Sangat Tinggi
Responden 11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Sangat Tinggi
Responden 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	Sedang
Responden 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	Sedang
Responden 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	Tinggi
Responden 15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	Sangat Tinggi
Responden 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	Rendah
Responden 17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	Tinggi
Responden 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	Sangat Rendah
Responden 19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	Sangat Rendah
Responden 20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	Sangat Tinggi
Responden 21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	Sedang
Responden 22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	Rendah
Responden 23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	5	Sangat Rendah
Responden 24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	Rendah
Responden 25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	Rendah
Responden 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	Tinggi
Responden 27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	Rendah
Responden 28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	Tinggi
Responden 29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Sangat Rendah
Responden 30	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Sangat Rendah
Responden 31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	Tinggi
Responden 32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	Tinggi
Responden 33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Sangat Tinggi
Responden 34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Rendah
Responden 35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	Sedang
Responden 36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	Sangat Tinggi
Responden 37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	Rendah
Responden 38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	Rendah
Responden 39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	Sangat Tinggi
Responden 40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Sangat Tinggi
Responden 41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Sedang
Responden 42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	Sangat Tinggi
Responden 43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Tinggi
Responden 44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Rendah
Responden 45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Sedang
Responden 46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Sedang
Responden 47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Tinggi
Responden 48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Tinggi
Responden 49	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Sedang
Responden 50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Rendah





LAMPIRAN FAKTOR INSTRINSIK

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah	Kategori
Responden 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Sangat Tinggi
Responden 2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	10	Tinggi
Responden 3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	8	Sedang
Responden 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	Sangat Tinggi
Responden 5	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5	Rendah
Responden 6	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	10	Tinggi
Responden 7	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5	Rendah
Responden 8	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	11	Tinggi
Responden 9	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	7	Sedang
Responden 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	Sangat Tinggi
Responden 11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	Sangat Tinggi
Responden 12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	10	Tinggi
Responden 13	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	9	Sedang
Responden 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	11	Tinggi
Responden 15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	12	Sangat Tinggi
Responden 16	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	Rendah
Responden 17	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	11	Tinggi
Responden 18	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	8	Sedang
Responden 19	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5	Rendah
Responden 20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	Sangat Tinggi
Responden 21	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	10	Tinggi
Responden 22	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	8	Sedang
Responden 23	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	Sangat Rendah
Responden 24	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	Rendah
Responden 25	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	7	Sedang
Responden 26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	10	Tinggi
Responden 27	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	Rendah
Responden 28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11	Tinggi
Responden 29	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	Rendah
Responden 30	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	Sangat Rendah
Responden 31	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	11	Tinggi
Responden 32	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	12	Sangat Tinggi
Responden 33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Sangat Tinggi
Responden 34	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5	Rendah
Responden 35	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7	Sedang







## DATA FAKTOR EKSTRINSIK

Responden	21	22	23	24	25	26	27	31	32	Jumlah	Kategori
Responden 1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6	Tinggi
Responden 2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	Sangat Tinggi
Responden 3	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Sangat Tinggi
Responden 4	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	Tinggi
Responden 5	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	Rendah
Responden 6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	Sangat Tinggi
Responden 7	1	1	1	0	0	0	1	1	0	5	Sedang
Responden 8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Sangat Tinggi
Responden 9	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4	Sedang
Responden 10	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	Tinggi
Responden 11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Sangat Tinggi
Responden 12	0	1	1	0	0	0	1	1	1	5	Sedang
Responden 13	1	1	1	0	0	0	1	1	1	6	Tinggi
Responden 14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Sangat Tinggi
Responden 15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Sangat Tinggi
Responden 16	0	1	1	0	0	0	1	1	1	5	Sedang
Responden 17	0	1	1	1	0	0	1	1	1	6	Tinggi
Responden 18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Sangat Rendah
Responden 19	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	Sangat Rendah
Responden 20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Sangat Tinggi
Responden 21	0	1	1	1	1	0	1	0	0	5	Sedang
Responden 22	1	1	0	0	0	0	1	0	1	4	Sedang
Responden 23	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	Sangat Rendah
Responden 24	1	0	1	1	1	0	1	0	1	6	Tinggi
Responden 25	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	Sedang
Responden 26	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Sangat Tinggi
Responden 27	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5	Sedang
Responden 28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Sangat Tinggi
Responden 29	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4	Sedang
Responden 30	0	0	1	1	1	0	0	1	1	5	Sedang
Responden 31	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6	Tinggi
Responden 32	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	Sangat Tinggi
Responden 33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
Responden 34	1	1	1	1	1	0	0	1	0	6	Tinggi
Responden 35	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Sangat Tinggi
Responden 36	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	Sangat Tinggi
Responden 37	1	1	0	1	0	0	1	1	0	5	Sedang
Responden 38	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4	Sedang
Responden 39	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Sangat Tinggi
Responden 40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
Responden 41	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	Sangat Tinggi
Responden 42	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Sangat Tinggi
Responden 43	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	Tinggi
Responden 44	0	0	1	0	0	0	1	1	0	3	Rendah
Responden 45	1	1	1	1	0	0	1	0	0	5	Sedang
Responden 46	1	0	0	1	0	0	1	1	1	5	Sedang
Responden 47	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	Sangat Tinggi
Responden 48	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Tinggi
Responden 49	1	0	1	1	0	0	1	1	1	6	Tinggi

Responden 50	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4	Sedang
Responden 51	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	Sangat Rendah
Responden 52	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	Sangat Rendah
Responden 53	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	Sangat Tinggi
Responden 54	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	Sangat Tinggi
Responden 55	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	Sangat Tinggi
Responden 56	0	1	0	1	1	0	1	1	1	6	Tinggi
Responden 57	1	1	1	1	0	0	1	1	0	6	Tinggi
Responden 58	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4	Sedang
Responden 59	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	Sedang
Responden 60	0	1	0	1	0	0	0	1	1	4	Sedang
Responden 61	1	1	1	1	0	0	1	1	0	6	Tinggi
Responden 62	1	1	1	0	1	0	1	1	0	6	Tinggi
Responden 63	0	0	0	1	1	0	1	1	1	5	Sedang
Responden 64	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	Sangat Tinggi
Responden 65	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Sangat Tinggi
Responden 66	1	1	1	0	0	0	1	1	1	6	Tinggi
Responden 67	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	Sedang
Responden 68	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	Sangat Tinggi
Responden 69	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	Sangat Rendah
Responden 70	0	1	1	1	1	0	1	0	0	5	Sedang
Responden 71	1	1	1	0	0	1	0	1	0	5	Sedang
Responden 72	0	1	1	0	1	0	1	1	1	6	Tinggi
Responden 73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
Responden 74	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	Sangat Tinggi
Responden 75	1	1	1	0	0	0	1	0	1	5	Sedang
Responden 76	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Sangat Tinggi
Responden 77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
Responden 78	1	0	1	0	0	0	1	1	1	5	Sedang
Responden 79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
Responden 80	1	1	1	1	1	0	0	1	0	6	Tinggi
Responden 81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
Responden 82	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	Sangat Rendah
Responden 83	1	1	1	1	0	0	1	1	0	6	Tinggi
Responden 84	0	1	0	0	0	0	1	1	0	3	Rendah
Responden 85	0	0	1	1	1	0	1	1	1	6	Tinggi
Responden 86	0	0	1	1	1	0	1	1	1	6	Tinggi
Responden 87	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Sangat Tinggi
Responden 88	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	Sangat Tinggi
Responden 89	1	1	0	1	0	0	1	0	0	4	Sedang
Responden 90	0	1	1	0	1	0	1	1	1	6	Tinggi
Responden 91	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Sangat Tinggi
Responden 92	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Sangat Tinggi
Responden 93	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6	Tinggi
Mean	4.5										
Standar Deviasi	1.5										
<b>Rentang Norma</b>			<b>Rentang Skor</b>			<b>Kategori</b>					
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$			$X \geq 6,75$			Sangat Tinggi					
$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$			5,25 - 6,74			Tinggi					
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$			3,75 - 5,24			Sedang					
$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$			2,25 - 3,74			Rendah					
$X < M - 1,5 \text{ SD}$			$X < 2,25$			Sangat Rendah					

### ANGKET PENELITIAN

No	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Saya merasa senang jika mengikuti pelajaran penjas		
2.	Saya merasakan peningkatan setamina setelah mengikuti pelajaran penjas		
3.	Saya selalu bersemangat jika mengikuti pelajaran penjas		
4.	Saya merasa dapat menyalurkan hobi saya di dalam pelajaran penjas		
5.	Saya merasakan kesegaran di badan setelah mengikuti pelajaran penjas		
6.	Penjas adalah mata pelajaran favorit saya		
7.	Saya berusaha hadir lebih awal jika mengikuti pelajaran penjas		
8.	Saya tidak pernah absen dalam pelajaran penjas		
9.	Saya selalu mendapat nilai bagus dalam pelajaran penjas		
10.	Saya berusaha menyiapkan alat olahraga sebelum pelajaran berlangsung		
11.	Saya selalu bangun lebih pagi		
12.	Saya tidak merokok		
13.	Saya tidak minum minuman beralkohol		
14.	Saya selalu melakukan pemanasan dengan sungguh-sungguh		
15.	Saya selalu mandi setelah mengikuti pelajaran penjas		

No.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
16.	Saya menjadi anggota tim olahraga di luar sekolah		
17.	Saya tetap berolahraga sendiri pada saat guru penjas tidak hadir		
18.	Saya aktif mengikuti ekstra-kurikuler olahraga di sekolah		
19.	Saya menjadi anggota tim olahraga sekolah		
20.	Saya secara rutin berolahraga di luar jam sekolah		
21.	Saya ikut bergabung jika teman-teman saya sedang berolahraga		
22.	Teman-teman yang aktif berolahraga perilakunya sportif		
23.	Teman-teman yang aktif berolahraga memiliki tubuh atletis		
24.	Teman-teman saya banyak yang ikut klub olahraga		
25.	Teman-teman selalu mengajak saya berolahraga		
26.	Saya ingin menjadi guru penjas		
27.	Saya ingin melakukan gerakan seperti yang dicontohkan guru penjas		
28.	Guru penjas sangat tegas		
29.	Guru penjas selalu memperhatikan keselamatan		
30.	Guru penjas sangat bagus jika memberikan contoh gerakan		
31.	Peralatan penjas yang dimiliki sekolah sangat bagus		
32.	Sekolah memiliki sarana olahraga yang lengkap		
33.	Sekolah memiliki prasarana olahraga yang lengkap		
34.	Seragam penjas sekolah nyaman digunakan untuk bergerak		

## KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

### SILABUS

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan  
Satuan Pendidikan : SMA / MA  
Kelas/Semester : X/1

Nama Guru :  
NIKY :  
Sekolah : SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara



## SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan  
**Kelas/Semester** : X / 1

**Standar Kompetensi** : 1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pokok/ Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Mempraktikkan keterampilan bermain <i>salah satu</i> permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri(**).	③ Disiplin	③ Percaya diri	<b>Sepakbola</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan latihan teknik dasar mengumpan, mengontrol dan menggiring bola berpasangan dan berkelompok dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik.</li> <li>Melakukan latihan variasi teknik dasar menendang, mengontrol, dan menggiring bola berpasangan dan berkelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik dasar mengumpan, menggiring bola berpasangan dan berkelompok dengan koordinasi yang baik.</li> <li>Latihan variasi dan kombinasi teknik dasar menendang, mengontrol, dan menggiring bola dengan koordinasi yang baik.</li> <li>Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.</li> </ul>	Tes	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes keterampilan pilan</li> <li>Tes sikap</li> <li>Tes penge-peng-tahuan atan/observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes me-nandang dan mena-han bola</li> <li>Tes meng-giring bola</li> <li>Bermain sepakbola</li> </ul>	8 X 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bolasepak</li> <li>Lapangan sepakbola</li> <li>Tiang gawang</li> <li>Tiang pancang</li> <li>Peluit</li> <li>Sumber: <i>Buku Penjasorkes SMA Kelas X, Drs. Muhajir, M.Ed, Jakarta: Erlangga.</i></li> </ul>
	③ Kerja keras	③ Berorientasi tugas dan hasil								
	③ Kreatif	③ Berani mengambil resiko								
	③ Rasa ingin tahu	③ Berorientasi ke masa depan								
	③ Cinta Tanah air					Tes				
	③ Menghargai prestasi									
	③ Bersahabat									
	③ Cinta damai									
	③ Gemar membaca									
	③ Tanggung jawab									

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pokok/ Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Mempraktikkan keterampilan bermain <i>salah satu</i> permainan dan olahraga dengan nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disiplin</li> <li>Kerja keras</li> <li>Kreatif</li> <li>Rasa ingin tahu</li> <li>Cinta Tanah air</li> <li>Menghargai prestasi</li> <li>Bersahabat</li> <li>Cinta damai</li> <li>Gemar membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri</li> <li>Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>Berani mengambil resiko</li> <li>Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	<b>Bolavoli</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan latihan teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smash (berpasangan dan berkelompok)</li> <li>Latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smash</li> <li>Melakukan variasi dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Latihan teknik dasar passing bawah, pas-sing atas, servis dan smash</li> <li>(berpasangan dan berkelompok).</li> <li>Latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smash</li> <li>(berpasangan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes</li> <li>Tes</li> <li>Tes</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes keterampilan pian</li> <li>Tes sikap</li> <li>Tes pengetahuan</li> <li>Pengamatan/ observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes passing bawah</li> <li>Tes passing atas</li> <li>Tes servis</li> <li>Tes smash</li> <li>Bermain bolavoli</li> </ul>	8 X 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bolavoli</li> <li>Lapangan bolavoli</li> <li>Net/jaring bolavoli</li> <li>Peluit</li> <li>Sumber: <i>Buku Penjasorkes SMA Kelas X, Drs. Muhajir, M.Ed, Jakarta: Erlangga.</i></li> </ul>



Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pokok/ Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Mempraktikkan keterampilan bermain <i>salah satu</i> permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama,	3 Tanggung jawab 4 Disiplin 5 Kerja keras 6 Kreatif 7 Rasa ingin tahu 8 Cinta Tanah air 9 Menghargai	1 Percaya diri 2 Berorientasi tugas dan hasil 3 Berani mengambil resiko 4 Berorientasi ke masa depan	<b>Bolabasket</b>	• Melakukan latihan teknik dasar melempar, menangkap, mengiring dan menembak bola (berpasangan dan ber- • Melakukan latihan teknik dasar melempar, menangkap, mengiring dan menembak bola (berpasangan dan ber-	• Bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi. • Bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuh-kembangkan nilai-nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan.	Tes	• Tes keterampilan pilan • Tes sikap • Tes pengetahuan	• Tes me-lempar dan menangkap bola • Tes Meng-giring bola • Tes me-nembak • Bermain bolabasket	8 X 40 menit	• Bolabasket • Lapangan bolabasket • Ring bolabasket • Peluit • Sumber: <i>Buku Perjasorkes</i>

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pokok/ Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**).	3 prestasi 3 Bersahabat 3 Cinta damai 3 Gemar membaca 3 Tanggung jawab			kelompok) dengan koordinasi yang baik. Melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar: me-lempar, menangkap, meng-giring dan menembak bola (berpasangan dan ber-kelompok) dengan koordinasi yang baik. Bermain bolabasket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuh-kan dan membina nilai-nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan.	dan kombinasi teknik dasar melempar, menangkap dan menggiring dan menembak bola (ber-pasangan dan berkelompok). Bermain bolabasket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.	• Pengamatan/ observasi			SMA Kelas X, Drs. Muhajir, M.Ed, Jakarta: Erlangga.	

## Dokumentasi 1.





Dokumen 2.



**Dokumen 3.**



